

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan hasil penelitian tentang Pengaruh Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Swasta Free Methodist Medan tahun pembelajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Swasta Free Methodist Medan tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum melakukan perlakuan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dengan nilai rata-rata 64,40 dan berdasarkan nilai KKM berada dalam kategori tidak tuntas.
2. Kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Swasta Free Methodist Medan tahun pembelajaran 2013/2014 setelah melakukan perlakuan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan), dikategorikan baik (B) dengan nilai rata-rata 75,40 dan berdasarkan nilai KKM berada dalam kategori tuntas.
3. Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) terbukti memberikan pengaruh yang signifikan (positif) terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Swasta Free Methodist Medan tahun pembelajaran 2013/2014 dengan hipotesis yaitu $t_0 > t_{tabel}$ yakni $5 > 2,04$ telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

71

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan beberapa saran.

1. Kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya memerlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah. Salah satu strategi mengajar yang dapat dijadikan alternatif adalah strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan).
2. Untuk menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) ini diperlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar hal yang diharapkan yakni peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa dapat lebih baik.
3. Siswa masih membutuhkan motivasi dari lingkungan untuk terampil menulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis karangan argumentasi siswa ditingkatkan lagi dengan mengadakan perlombaan karya tulis. Hal itu dapat dilakukan dengan memperbanyak latihan menulis, memberi contoh karangan argumentasi, dan lebih banyak berdiskusi untuk memecahkan masalah kefasihan siswa.
4. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan strategi-strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY